

**RESOLUSI KONFLIK BERBASIS RELASI AGAMA
(Studi Kasus Bentrok Antar Warga dan PT Prima Alunga
Kabupaten Mesuji)**

SKRIPSI

**HENGKY SYAPUTRA
NPM : 1831090295**



Program Studi Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**RESOLUSI KONFLIK BERBASIS RELASI AGAMA
(Studi Kasus Bentrok Antar Warga dan PT Prima Alunga
Kabupaten Mesuji)**

SKRIPSI

Oleh :

**HENGKY SYAPUTRA
NPM. 1831090295**

Program Studi Sosiologi Agama

**Pembimbing I : Dr. Shonhaji, M.Ag
Pembimbing II : Luthfi Salim, M.Sosio**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2024M**

ABSTRAK

Konflik dalam penelitian ini merupakan konflik vertikal karena ada permasalahan antara PT Prima Alumga dan masyarakat yang diawali karena PT Prima Alumga ingin memperluas wilayah perkebunan sawitnya membuat warna protes dan terjadi bentrok terbuka karena masyarakat merasa di rugikan kemudian berdampak sampai sekarang. Dalam hal ini, pihak yang sangat dirugikan adalah masyarakat yang tidak tahu apa-apa. Bagi sebagian kelompok pemuda atau komunitas, jalan keluar yang terjadi antara kelompok satu antara kelompok lainnya adalah tawuran. Tentunya hal ini sangat merugikan orang banyak dan juga bisa menyebabkan kerugian seperti infrastruktur yang rusak bahkan ada yang kehilangan nyawa. Tawuran ini disebabkan oleh dendam turun temurun yang berasal dari nenek moyang mereka, yang akhirnya diturunkan kepada anak cucunya. Hal sepele ini bisa saja jadi pemicu atau bahkan tidak ada pemicupun bisa menyebabkan terjadinya tawuran. Resolusi Konflik merupakan sebuah cara untuk berdamai dalam memecahkan sebuah permasalahan yang meliputi kesalahpahaman individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana proses penyelesaian konflik dan bagaimana dampak pasca konflik antar warga Sungai Cambai dan PT Prima Alumga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan di lapangan atau *field reseach*. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan keadaan dan kejadian atas suatu objek secara objektif. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Penyelesaian konflik yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Mesuji, untuk menyelesaikan konflik tanah yang terjadi antara PT. Prima Alumga dengan Masyarakat Sungai Cambai yaitu melalui proses negosiasi apa yang menjadi harapan masyarakat telah dipenuhi atau difasilitaasi oleh

pihak PT. Prima Alumga berupa lahan seluas 2000 Ha, akses jalan serta kebutuhan air bersih. Pihak PT. Prima Alumga memberikan dengan syarat biaya atau proses perubahan kepemilikan akan menjadi beban Koperasi Mitra yang telah ditetapkan Sedangkan melalui mediasi dilakukan dengan beberapa kali pertemuan termasuk dengan pemerintah daerah dan proses arbitrase berjalan dengan lancar dimana pemerintah sebagai pihak ketiga dalam pertemuan kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan konflik dengan kemitraan yang sesuai dengan kesepakatan tertulis dalam surat perjanjian. Terkait dengan resolusi konflik berbasis relasi agama menunjukkan bahwa agama memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyelesaian konflik sosial di masyarakat. Temuan utama adalah sebagai berikut: Peran Mediasi Agama: Agama sering digunakan sebagai sarana mediasi dalam penyelesaian konflik. Tokoh agama atau pemimpin agama memainkan peran penting dalam meredakan ketegangan dan memfasilitasi dialog antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik. Nilai-Nilai Agama: Nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama sering menjadi landasan bagi penyelesaian konflik. Penggunaan nilai-nilai ini dapat membantu menciptakan kesepahaman dan persatuan antara pihak-pihak yang berkonflik. Pengaruh Kelompok Keagamaan: Kelompok keagamaan sering berperan dalam mengkoordinasikan upaya penyelesaian konflik. Mereka dapat mengorganisir pertemuan, diskusi, atau kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mengatasi konflik sosial. Dampak positif dari konflik berupa semakin bertambahnya solidaritas *ingroup* dalam kehidupan masyarakat akibat adanya konflik tersebut. Sedangkan dampak negatif berupa kerugian materiil, yaitu berupa kerusakan fasilitas yang di alami oleh pihak perusahaan, dampak kerugian materiil, dari pihak perusahaan ada beberapa fasilitas seperti kantor, motor, mess karyawan dan alat berat yang dirusak, dan dibakar oleh masyarakat Sungai Cambai.

Kata Kunci: Resolusi Konflik, Relasi, Agama.

ABSTRACT

The conflict in this research is a vertical conflict because there was a problem between PT Prima Alumba and the community which started because PT Prima Alumba wanted to expand its oil palm plantation area, causing protests and open clashes because the community felt they had been disadvantaged and then had an impact until now. In this case, the party who is really disadvantaged is the people who don't know anything. For some youth groups or communities, the solution that occurs between one group and another is a brawl. Of course, this is very detrimental to many people and can also cause losses such as damaged infrastructure and some even lose their lives. This brawl was caused by a hereditary grudge originating from their ancestors, which was eventually passed down to their children and grandchildren. This trivial thing could be a trigger or even the absence of a trigger could cause a brawl. Conflict resolution is a way to make peace in solving a problem that includes misunderstanding between individual and individual, individual and group, group and group. In this case, the researcher wants to know more about the conflict resolution process and the post-conflict impacts between the residents of Sungai Cambai and PT Prima Alumba.

This research uses qualitative methods carried out in the field or field research. This research is descriptive in nature, describing the circumstances and events of an object objectively. This research uses a purposive sampling technique to determine research informants. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation.

The results of these findings indicate that the conflict resolution carried out by the Mesuji Regional Government was to resolve the land conflict that occurred between PT. Prima Alumba with the Sungai Cambai Community, namely through a negotiation process that the community's expectations have been fulfilled or facilitated by PT. Prima Alumba consists of 2000 Ha of land, road access and clean water requirements. PT. Prima Alumba provides with the condition

that the costs or process of changing ownership will be borne by the partner cooperative that has been determined. Meanwhile, through mediation, it is carried out with several meetings including with the regional government and the arbitration process runs smoothly where the government as a third party in the meeting both parties agree to resolve the conflict. with a partnership in accordance with the written agreement in the agreement letter. Regarding conflict resolution based on religious relations, it shows that religion has a significant influence in resolving social conflicts in society. The main findings are as follows: Mediation Role of Religion: Religion is often used as a means of mediation in conflict resolution. Religious figures or religious leaders play an important role in easing tensions and facilitating dialogue between parties involved in a conflict. Religious Values: The moral and ethical values taught by religion often form the basis for conflict resolution. The use of these values can help create understanding and unity between parties in conflict. Influence of Religious Groups: Religious groups often play a role in coordinating conflict resolution efforts. They can organize meetings, discussions, or other activities aimed at resolving social conflicts. The positive impact of conflict is in the form of increasing ingroup solidarity in people's lives as a result of the conflict. Meanwhile, the negative impact is in the form of material losses, namely in the form of damage to facilities experienced by the company, the impact of material losses, from the company's side there are several facilities such as offices, motorbikes, employee messes and heavy equipment that are damaged and burned by the Cambai River community.

Keywords: Conflict Resolution, Relationships, Religion.

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hengky Syaputra
Npm : 1831090295
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan skripsi yang berjudul “**Resolusi Konflik Berbasis Relasi Agama (Studi Kasus Bentrok Antar Warga dan PT Prima Alunga Kabupaten Mesuji)**” benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2024
Penulis,



Hengky Syaputra
NPM. 1831090295



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Resolusi Konflik Berbasis Relasi Agama (Studi Kasus Bentrok Antar Warga dan PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji)
Nama : Hengky Syaputra
NPM : 1831090295
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

Telah di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Shonhaji, M.Ag.
NIP. 196403101994031001

Luthfi Salim, M. Sosio
NIDN. 20009069601

**Ketua Program Studi
Sosiologi Agama**

Ellya Rosana, S.Sos., M.H.
NIP. 19741223 199903 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suramin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Resolusi Konflik Berbasis Relasi Agama (Studi Kasus Bentrok Antar Warga dan PT Prima Alumba Kabupaten Mesuji)**" ditulis oleh **Hengky Syaputra, NPM 1831090295**, Program Studi Sosiologi Agama telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada hari/tanggal: Jum'at, 15 Maret 2024

TIM PENGUJI

Ketua : Ellya Rosana, S.Sos., M.H.,


(.....)

Sekretaris : Heni Angraini, SST., M.Kes


(.....)

Penguji Utama : Dr. Muslimin, MA


(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Shonhaji, M.Ag.


(.....)

Penguji Pendamping II : Luthfi Salim, M. Sosio


(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



Dr. Ahmad Isnaeni, MA

NPM. 197407302000031001

MOTTO

﴿ وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴾

"Dan jika mereka cenderung kepada perdamaian, maka cenderunglah kamu kepadanya dan percayalah kepada Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

(Q.S. Al-Anfal [8]: 61)

"Janganlah kalian saling berlaku aniaya, janganlah kalian saling berbuat kejahatan, janganlah kalian saling membenci; jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara."

(HR. Bukhari dan Muslim)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi:

1. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapakku tercinta Supriyadi dan Ibuku tersayang Meniyati yang selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Terima kasih Bapak dan Ibu atas semua yang telah engkau berikan semoga selalu diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Kepada keluarga besarku yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih banyak atas dukungan kalian semua, tanpa kalian saya tidak bisa menempuh pendidikan sejauh ini dan tetap semangat menjalani Pendidikan.
3. Orang tersayang Eca Terina Szabo, S.Pd. Tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini buatmu. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang selalu menemaniku baik susah maupun senang, serta memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberikan kesehatan, semoga kita selalu di berikan titik terbaik dimasa depan.

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Hengky Syaputra, dilahirkan di Sungai Badak, Kabupaten Mesuji pada tanggal 15 Mei 1997. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Meniyati.

Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. SDN 01 Sungai Badak, Lulus Pada Tahun 2010
2. SMPN 02 Mesuji Lampung, Lulus Pada Tahun 2013
3. SMAN 1 Mesuji Lampung, Lulus Pada Tahun 2016

Pada Tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program S1 Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Maret 2024
Yang Menyatakan,

Hengky Syaputra
1831090295

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirohim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Sosiologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak- pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z., M. Ag., PhD selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H selaku ketua prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Faisal Adnan Reza, S. Psi., M.Si., Psikolog selaku sekretaris prodi Sosiologi Agama yang membantu peneliti dalam administrasi selama proses akademik berjalan hingga skripsi penelitian selesai. Serta selaku pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama perkuliahan hingga saat ini.
5. Bapak Dr. Shonhaji, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Luthfi Salim, M. Soiso dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, semangat dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Dermawan selaku Manajer PT.Prima Alumga yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian dan mempermudah proses izin penelitian.
8. Masyarakat desa Sungai Cambai Kabupaten Mesuji yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara secara langsung.
9. Untuk teman-teman seperjuangan dalam pengerjaan skripsi, Yuda kiyomasa, Taufiq Qurahim, Aan aja, dan Berto botak yang telah membantu, menemani, dan menghibur

Bandar Lampung, Maret 2024
Yang Menyatakan,

Hengky Syaputra
1831090295

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konflik dan Resolusi Konflik	21
1. Pengertian Konflik.....	21
2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Konflik	26
3. Dampak Konflik Terhadap Masyarakat	34
4. Pengertian Resolusi Konflik	35
5. Bentuk-Bentuk Resolusi Konflik	37
B. Fungsi dan Tujuan Agama	45
1. Pengertian Agama	45
2. Fungsi Agama	47

3. Tujuan Agama.....	50
4. Agama dalam Menyelesaikan Konflik	52
C. Teori Konflik.....	56
1. Teori Lewis Coser	56
2. Teori Johan Galtung.....	57

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Desa Sungai Cambai	63
1. Sejarah Desa Sungai Cambai	63
2. Kondisi Demografi dan Geografis Desa Sungai Cambai.....	65
3. Visi dan Misi Desa Sungai Cambai	69
4. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Sungai Cambai.....	69
B. Gambaran Umum PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji	73
1. Sejarah Singkat PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji.....	73
2. Kegiatan PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji	75
3. Hubungan PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji dan Masyarakat.....	76
C. Kronologi Konflik.....	79
D. Proses Resolusi Konflik	84
1. Peran Aparat Pemerintah dalam Menghadapi Konflik di PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji	84
2. Peran Tokoh Keagamaan di Desa Sungai Cambai	88

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Proses Penyelesaian Konflik Antar Warga Sungai Cambai dan PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji	99
B. Dampak Pasca Konflik Antar Warga Sungai cambai dan PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 113
B. Rekomendasi 114

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987- Nomor: 0543/b/u/1987 tentang transliterasi Arab-Latin.

Penulisan transliterasi huruf Arab tersebut mengikuti pedoman sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	S	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Z (Dengan Titik di Bawah)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (Dengan Titik Di Bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan Titik Di

			Bawah)
ط	ta'	T	Te (Dengan Titik Di Bawah)
ظ	za'	Z	Zet (Dengan Titik Di Bawah)
ع	'ain	'	Koma Terbalik Diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
لـ	Lam alif		
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	Muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta' Marbutoh

a. Bila dimatikan tulis

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang suddah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karmah al- auliya'
----------------	---------	-----------------------

- b. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul Fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

Kasrah	Ditulis	I
Fathah	Ditulis	A
Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	Yas'a
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

7. Vokal Pendek yang Beruntun dalam Satu Kajian Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اعدت	Ditulis	U'iddat
النتم	Ditulis	A'antum
ل ان شكرتم	Ditulis	La in syakartum

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruuf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

9. Peenulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروضاء	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



DAFTAR TABEL

3.1 Jumlah Penduduk Desa Sungai Cambai	66
3.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Sungai Cambai.....	67
3.3 Pola Penggunaan Tanah Desa Sungai Cambai	68
3.4 Sarana dan Prasarana Desa Sungai Cambai	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam menyusun skripsi ini peneliti terlebih dahulu membahas penelitian judul sehingga dalam pokok penguraian tidak terjadi salah paham terhadap judul yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini **“RESOLUSI KONFLIK BERBASIS RELASI AGAMA STUDI KASUS BENTROK ANTAR WARGA DAN PT. PRIMA ALUMGA KABUPATEN MESUJI”**.

Resolusi konflik adalah sebuah cara untuk berdamai dalam memecahkan sebuah permasalahan yang meliputi kesalahpahaman individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Permasalahan ini di pecahkan melalui pembangunan sosial dan moral yang di dasari dengan negosiasi dan kerjasama untuk menciptakan rasa keadilan.¹ Resolusi konflik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemecahan permasalahan antar masyarakat dengan PT. Prima Alumga melalui pembangunan sosial dengan moral antar warga dengan cara kompromi, kerjasama untuk mewujudkan rasa keadilan antar kelompok.

Relasi agama adalah hubungan antara seseorang dengan seseorang yang berlandaskan agama yang mana menjadi sebuah pijakan kehidupan. Relasi agama yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu sebuah hubungan antar warga dengan PT yang dilandasi dari unsur kerjasama untuk menciptakan rasa keadilan, yang sesuai dengan nilai agama yaitu saling empati, kesadaran antar kelompok, kepedulian, dan pembangunan. Dalam hal ini relasi agama ditekankan pada peran tokoh agama dalam menyelesaikan konflik antara masyarakat Desa Sungai Cambai dengan PT. Prima Alumga Kabupaten Mesuji.

¹ Limbong B, *Konflik Pertanian*, (Jakarta: Margaretha Pustaka, 2012), h. 65

Bentrok antar warga yang terjadi di dalam penelitian ini yaitu kasus perebutan lahan antar PT. Prima Alumga Kabupaten Mesuji yang merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit dan warga sekitar, yang bermula sejak tahun 2009 pada saat PT. Prima Alumga Kabupaten Mesuji berniat untuk memperluas wilayah perkebunan kelapa sawit dengan cara merebut hak warga sehingga menimbulkan konflik antar warga dan PT. Prima Alumga. Konflik yang terjadi pun cukup berisiko karena menyebabkan hilangnya salah satu nyawa dari masyarakat sehingga membuat konflik ini semakin memanas.²

Berdasarkan pemaparan penegasan judul di atas maka penulis tegaskan bahwa pada judul "**RESOLUSI KONFLIK BERBASIS RELASI AGAMA STUDI KASUS BENTROK ANTAR WARGA DAN PT. PRIMA ALUMGA KABUPATEN MESUJI**". ingin mencari tahu faktor dan penyelesaian dalam konflik di daerah mesuji antara warga dan PT. Prima Alumga di Wilayah Perkebunan Kelapa Sawit.

B. Latar Belakang Masalah

Konflik merupakan pertikaian antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok untuk memperebutkan keinginan yang ingin di capai. Konflik dibagi menjadi dua konsep yang pertama konflik vertikal kemudian konflik horizontal, konflik vertikal yaitu konflik antara masyarakat dengan instansi namun konflik horizontal ini sendiri berdasarkan suku dan etnis.³

Konflik vertikal dan horizontal ini memiliki sebuah dampak positif dan negatif, dimana konflik vertikal biasanya memiliki dampak lebih ke negatif karena konflik vertikal dapat melakukan eksploitasi terhadap masyarakat lemah sedangkan konflik

² Wawancara dengan Masyarakat Kabupaten Mesuji

³ Ritzer, George, *Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik, Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). h.234

horizontal merupakan konflik antar etnis yang sifatnya membangun yaitu tidak memiliki sistem eksploitasi.⁴

Konflik dalam penelitian ini merupakan konflik vertikal karena ada permasalahan antara PT. Prima Alumga dan masyarakat yang diawali karena PT. Prima Alumga ingin memperluas wilayah perkebunan sawitnya membuat warna protes dan terjadi bentrok terbuka karena masyarakat merasa di rugikan kemudian berdampak sampai sekarang. Dalam hal ini, pihak yang sangat dirugikan adalah masyarakat yang tidak tahu apa-apa. Bagi sebagian kelompok pemuda atau komunitas, jalan keluar yang terjadi antara kelompok satu antara kelompok lainnya adalah tawuran. Tentunya hal ini sangat merugikan orang banyak dan juga bisa menyebabkan kerugian seperti infrastruktur yang rusak bahkan ada yang kehilangan nyawa. Tawuran ini disebabkan oleh dendam turun temurun yang berasal dari nenek moyang mereka, yang akhirnya diturunkan kepada anak cucunya. Hal sepele ini bisa saja jadi pemicu atau bahkan tidak ada pemicupun bisa menyebabkan terjadinya tawuran.⁵

Konflik yang terjadi yakni kasus perebutan lahan antara PT. Prima Alumga yakni perusahaan perkebunan kelapa sawit dan warga sekitar ini sudah dimulai setidaknya sejak 2009, saat PT. Prima Alumga di Kecamatan Mesuji, berniat memperluas wilayah perkebunan sawitnya. Warga yang merasa haknya dilanggar marah dan menyampaikan protes hingga beberapa kali memicu bentrok terbuka. "Mulanya ada dua warga yang ditemukan dalam kondisi sangat mengenaskan, penuh luka tusuk," kata Anwar Sadat, dari Walhi Sumatera Selatan yang beberapa tahun terakhir banyak mendampingi warga setempat dalam konflik perebutan lahan dengan perusahaan kelapa sawit. Massa yang marah kemudian menuntut balas dengan menyerbu areal perkebunan. Namun mereka disambut oleh personel TNI dan Polri yang diminta pemilik perkebunan untuk menjaga lokasi, ditambah

⁴ Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada). h. 125

⁵ Hasil observasi pada masyarakat mesuji

ratusan warga yang disewa perusahaan sebagai anggota pengaman swakarsa.⁶

Penyelesaian konflik atau yang biasa di sebut resolusi konflik memiliki sebuah pendekatan yang bertujuan untuk perdamaian. Konflik dapat diselesaikan dengan cara-cara yang tidak formal biasa dilakukan terlebih dahulu yang kemudian dilakukan dengan cara-cara yang formal.⁷ Perdamaian menurut Soejatmoko, dipandang sebagai sesuatu yang bermuatan nilai human. Sebagai seorang humanis, cita-cita perdamaiannya adalah suatu ideologi hidup untuk membawa manusia kepada suatu kehidupan yang penuh kebahagiaan.⁸ Proses dalam menyelesaikan sebuah konflik budaya Adapun cara menghindari konflik antar budaya seperti memberikan informasi yang sebenarnya terjadi tanpa menambah masalah yang ada, berkomunikasi dengan baik saling menyesuaikan diri, menghormati, menghargai, serta berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Nasional.⁹

Resolusi konflik merupakan sebuah proses penyelesaian dimana proses-prosesnya dalam hal ini merupakan sebuah tahap proses penyelesaian konflik. Agama sendiri merupakan pedoman hidup, Relasi agama adalah hubungan antara seseorang dengan seseorang yang berlandaskan agama yang mana menjadi sebuah pijakan kehidupan. Relasi agama yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu sebuah hubungan antar warga dengan PT. Prima Alumga yang dilandasi dari unsur kerjasama untuk menciptakan rasa keadilan, yang sesuai dengan nilai agama yaitu saling empati, kesadaran antar kelompok, kepedulian, dan pembangunan.

⁶ Data wawancara dengan masyarakat Mesuji dan beberapa oknum yang menyaksikan kejadian

⁷ Mindes, Gayle. *Teaching Young Children Social Studies*. (USA: Praeger Publisher, 2006), h. 78.

⁸ Soedjatmoko. *Menjadi Bangsa Terdidik* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010), h. 67.

⁹ Dahrendorf, Ralf. *Konflik dan Konflik dalam Masyarakat Industri*. (Jakarta: CV. Rajawali, 2009), h. 65.

Di dalam sebuah kehidupan bermasyarakat, banyak ditemui persamaan dalam berbagai hal, tetapi seringkali juga didapati banyak perbedaan. Setiap kehidupan juga terdapat pertentangan-pertentangan itulah sebabnya keadaan masyarakat terkadang mengalami kegoyahan yang tidak terkontrol, dari situlah awal terjadinya perpecahan.

sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujaarat ayat 11 yang berbunyi:

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.¹⁰

Dalam Islam sangat menghormati prinsip keadilan dalam melakukan interaksi dengan pihak lain. Keadilan tidak hanya dalam dimensi kuantitatif semata, namun dalam dimensi kualitatif juga. Keadilan tidak hanya sekedar ditentukan oleh mekanisme hukum politik kekuatan dan pasar, namun keadilan yang dipenuhi dengan tradisi universalisme kebenaran. Islam sangat

¹⁰ Departemen Agama RI, *Adz-Dzikraa* Terjemahan dan Tafsir Al-Quran dalam Huruf Arab & Latin Juz 26-30 (Bandung: Angkasa, 1991), h. 2227

mengedepankan keadilan yang berwatak universal, professional dan egaliter¹¹

Sebagaimana terabadikan dalam surat al-Maidah ayat 8 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ ۙ لِلّٰهِ شُهَدَآءٌ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍۭ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۭ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat tersebut di atas, jika dikaitkan dengan relasi agama yang ditekankan pada peran tokoh agama dalam menyelesaikan konflik antara masyarakat Desa Sungai Cambai dengan PT. Prima Alumga Kabupaten Mesuji, seperti yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Kronologis kejadian, kata Sulis Yajni Warman (45), Ketua Pam Swakarsa bersama beberapa temannya melaksanakan pengamanan di Rihuh Tangis, kemudian datang warga Sungai Cambai hendak menerobos portal, kemudian terjadi keributan yang diwarnai dengan tembakan dengan senjata rakitan. Akibatnya, dua anggota Pam Swakarsa, yakni Gendi (51), warga Desa Gunung Tiga mengalami luka tembak di bagian dada dan Jendrik (30), warga Sungai Sidang mengalami luka tembak di kaki.

¹¹Surwandono dan Sidiq Ahmadi, *Resolusi konflik ddi dunia Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.4 .

Saat ini kedua korban dirawat di RS Mutiara Bunda Unit II, Tulangbawang. Satu korban lainnya dari kelompok warga Sungai Cambai bernama Ecan (35) mengalami luka tembak di perut dan telah dirujuk ke RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung Komes Sulistyarningsih menjelaskan, bentrok tersebut juga mengakibatkan beberapa mess, kantor H3, pos jaga, satu truk, tiga traktor serta beberapa ruangan di area PT Prima Alumga dibakar.¹²

Konflik yang ada sendiri disini sudah tergolong besar karena sudah sangat merugikan masyarakat baik yang mengetahui adanya konflik tersebut maupun tidak. Pasca konflik terjadi masyarakat tidak langsung damai melainkan semakin memperburuk konflik yang di sebabkan oleh adanya beberapa warga yang menjadi korban. Namun untuk permasalahan ini dapat di selesaikan dengan keagamaan, Fungsi agama sendiri adalah untuk mengatur kehidupan masyarakat untuk menciptakan tatanan kehidupan yang baik kemudian juga menanamkan kesadaran pada masyarakat agar terciptanya kehidupan yang lebih baik dan mengedepankan simpati dan empati, namun masyarakat sekitar sudah memiliki agama akan tetapi masyarakat masih berkonflik. Oleh sebab itu dari penyebab konflik inilah peneliti ingin mengkaji agar tidak muncul konflik baru Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, Berdasarkan beberapa data di atas maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul Resolusi Konflik Berbasis Relasi Agama (Studi Kasus Bentrok Antar Warga Dan PT. Prima Alumga Alam Di Wilayah Perkebunan Kelapa Sawit Di Daerah Mesuji) mencari tahu faktor penyebab dan bagaimana penyelesaian yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

¹² Tirto.id, "Bentrok Antar Warga dan PT PPA Prima Alumga Mesuji, <https://tirto.id/bentrok-warga-dan-pt-prima-alumga-mesuji-polisi-siaga-ctLz>. Diakses pada Tanggal 23 Mei 2023 Pukul 22.20

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Cambai Kabupaten Mesuji, Penelitian ini berfokus pada penyebab konflik yang terjadi antar warga Sungai Cambai dan PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji.

Adapun sub-fokus yang penulis tetapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyelesaian konflik dan bagaimana dampak pasca konflik antar warga Sungai Cambai dan PT Prima Alumga.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Penyelesaian konflik antar warga dan PT. Prima Alumga di daerah Mesuji?
2. Bagaimana dampak pasca konflik antar warga dan PT. Prima Alumga di daerah Mesuji?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Proses Penyelesaian konflik antar warga dan PT. Prima Alumga di daerah Mesuji
2. Untuk mengetahui Bagaimana dampak pasca konflik antar warga dan PT. Prima Alumga di daerah Mesuji

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan keberhasilan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan mengenai faktor penyebab dan penyelesaian pada konflik antar warga dan PT. Prima Alumga di daerah Mesuji.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sumbangan pikiran ilmu pengetahuan serta referensi dan sumber bacaan bagi peneliti dengan tema yang sama di penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konflik dan kekerasan pada konflik antar warga dan PT. Prima Alumga di daerah Mesuji.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang seluruh informasi terkait dengan topik-topik penelitian. Artinya dari tinjauan pustaka tersebut seseorang memproses langkah demi langkah uraian, analisis kritis, dan evaluasi terhadap teks-teks yang relevan baik saat ini maupun yang akan datang dengan pernyataan riset atau topik penelitian yang sedang diteliti saat ini, dengan melalui suatu tinjauan pustaka tersebut seseorang dapat mengetahui secara jelas perihal gambaran penelitian. Sejauh dari peneliti mencari sumber data karya ilmiah tentang judul di atas, peneliti ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Pranata Perdana dalam Skripsi “Perkelahian Antar Warga Desa (studi kasus di Dukuh Pamulihan dan Dukuh Sekardoja Desa Pamulihan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes)”. Menghasilkan kesimpulan bahwa perkelahian antar warga dukuh pemulihan dan dukuh Sekardoja disebabkan karna bebarapa faktor seperti amarah dari warga dukuh pamulihan dan minuman keras menjadi pemicu ketika ada pertunjukan organ tunggal. Dan secara tidak langsung faktor-faktor lain mempengaruhi terjadinya perkelahian. Hubungan antar warga setelah kasus ini tidak begitu baik karna setiap warga dukuh saling mencurigai, namun untuk meredam masalah ini yang dilakukan masing-masing pihak antara lain oleh aparat keamanan dan kepala desa serta tokoh masyarakat yaitu pembinaan dan penyuluhan tentang kesadaran hukum pada masyarakat oleh polisi, mempertemukan pihak-pihak yang saling bertentangan untuk mengadakan diskusi, menghadirkan pihak ketiga sebagai penengah dengan mendatangkan

kapolres, kapolsek dan kesbanlinmas, memperdayakan siskamling yang ketat ketika ada kegiatan hiburan malam.¹³

2. Dwi Sembodo Aji dalam Jurnal “Kontrol Sosial Keluarga dan Kekerasan kolektif (studi kasus keterlibatan Pemuda dalam Tawuran Warga di Johar Baru Jakarta Pusat)”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran keluarga dan mekanisme kontrol keluarga dalam mendukung dan mengurangi perilaku kekerasan serta keterlibatan anak pada kekerasan kolektif (tawuran) dilingkungan sosial ketetangaan dengan kondisi yang buruk. Namun kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa keluarga gagal melakukan kontrol sosial kepada anak dalam keterlibatannya dengan kekerasan. Pola asuh primitif yang diterapkan dalam keluarga tidak menumbuhkan ikatan sosial yang kuat, sehingga komitmen anak untuk melaksanakan nilai yang baik dalam keluarga menjadi lemah, anak tidak memiliki Self-control dan pikiran yang kritis terhadap tindakan mereka. Keluarga memiliki potensi kontrol dalam produksi ide serta pembatasan interaksi anak kepada pihak lain yang memiliki potensi membuat anak terlibat dalam tawuran. potensi ini tidak dimaksimalkan karna adanya kesalahan dalam penerapan pendekatan pola asuh yang tepat.¹⁴
3. Mohamad Baihaqi dalam skripsi “Resolusi Konflik Sosial Keagamaan dalam Mitos Dikalangan Suku Sasak Pulau Lombok” Menghasilkan kesimpulan bahwa berdasarkan temuan penulis, mitos-mitos dikalangan suku sasak tersebar disetiap wilayah dan terdiri dari beragam versi. Mitos-mitos yang tersebar disuatu wilayah kadang tidak diketahui oleh masyarakat diwilayah lain. Namun, terdapat 6 mitos yang populer ditengah orang sasak yakni Dewi Anjani, doyan nede,

¹³Prana Perdana, “Perkelahian Antar Warga Desa (studi kasus di Dukuh Pemulihan dan dukuh Sekardoja Desa Pamulihan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes)”. SKRIPSI, Program Gelar Sarjana Pendidikan dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang, 2005.

¹⁴Dwi Sembodo Aji. “Kontrol Sosial Keluarga dan Kekerasan kolektif (Studi Kasus Keterlibatan Pemuda dalam Tawuran Warga di Johar Baru Jakarta Pusat)”. Jurnal, Sosiologi Vol.22, no 2, Juli, 2017, h. 159-184

putri mandalika, baling kesimber, cupak gurantang, dan cilinaye. Terdapat 6 mekanisme dalam menyelesaikan konflik yang disimbolkan berdasarkan makna mitos dikalangan suku sasak. Pertama resolusi konflik dilakukan dengan strategi yang lunak dan penuh kasih sayang. Kedua, konflik yang bersifat potensial (tertutup) dalam diresolusi dengan menghilangkan atau menutup pemicu (*trigger*) sehingga tidak menimbulkan korban yang lebih besar. Ketiga, strategi resolusi konflik yang bergantung pada pihak ketiga dalam hal ini disimbolkan oleh adanya kekuatan sacral yang secara elementer diwakili oleh datangnya angin, petir dan gelombang lautan. Keempat, resolusi konflik menggunakan mekanisme kekerasan atau antar actor yang bersengketa atau keterlibatan komunitas masyarakat. Kelima, pihak yang mendominasi dan berkuasa melakukan penyelesaian konflik melalui intervensi lewat instrumen yang dimiliki. Keenam, konflik antara sesama manusia diselesaikan lewat dialog sebagai proses yang bertujuan merekonsiliasi kepentingan politik.¹⁵

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka- angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari

¹⁵ Mohammad Baihaqi, “Resolusi Konflik Sosial Keagamaan dalam Mitos Dikalangan Suku Sasak Pulau Lombok”, *Skripsi*, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020

informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain yaitu ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.¹⁶

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat *deskriptif*. Menurut Moh. Nasir menjelaskan bahwa suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada massa sekarang, untuk mendeskripsikan, gambaran lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di teliti¹⁷. Penelitian ini bersifat deskriptif semata-mata untuk melukiskan variabel serta kondisi dalam suatu objek penelitian yang ada di lapangan, menggambarkan dan menganalisis sebuah peristiwa kejadian yang terjadi pada sesuai objek kenyataan, gejala atau kelompok tertentu¹⁸.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang menggunakan logika-logika dan teori sosial untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial keagamaan serta pengaruh fenomena lain. Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan ilmu ini digunakan sebagai salah satu metode

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 164

¹⁷ Rully Khairul, Agus Rusmana, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Jawa Barat: Undap Press, 2019), h. 180

¹⁸ Eko Budiarto, *Metodelogi Penelitain Kedokteran*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003), h. 28

dalam rangka memahami dan mengkaji agama.¹⁹

Soerjono Soekanto mengartikan sosiologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap penilaian. Sosiologi tidak menetapkan kearah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama tersebut. Di dalam ilmu ini juga dibahas tentang proses-proses sosial, mengingat bahwa pengetahuan prihal struktur masyarakat saja belum cukup untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan bersama dari manusia.²⁰

Pemilihan Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.²¹ Pengambilan subjek penelitian ditentukan secara *purposive sampling*. *Purposive* sendiri mempunyai arti disengaja, yang artinya bahwa pengambilan subjek dilakukan berdasarkan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai bukan didasarkan pada sistem strata, sistem random maupun sistem yang lainnya. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan subjek penelitian dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan subjek. Sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Oleh karena itu, subjek yang diteliti akan ditentukan langsung dan berkaitan dengan masalah dan tujuan dari penelitian.

¹⁹ Sayuti Ali, *Metode Penelitian Agama*, (Jakarta: Persada, 2002), h. 100.

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 21-22.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2011), h. 22.

Oleh karenanya agar tidak sangat subyektif, peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu subjek yang dimaksud agar benar-benar bisa mendapatkan subjek yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat). Subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh subjek yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Subjek penelitian ditentukan secara *purposive* dengan kriteria pertimbangan sebagai berikut.

1. Orang yang mengetahui lokasi, kondisi, situasi keagamaan
2. Orang yang memiliki pengaruh yaitu tokoh adat atau kepala daerah
3. Orang yang terlibat konflik
4. Orang yang memiliki pengaruh dalam aspek keagamaan

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi suatu penelitian dilangsungkan. Adapun tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Prima Alumga Kabupaten Mesuji. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena hingga saat ini konflik antar warga sungai cambai dan PT. Prima Alumga Kabupaten Mesuji masih berlangsung, dikarenakan warga sungai cambai sampai saat ini masih mencuri dan mengambil kelapa sawit secara diam-diam sehingga peneliti tertarik untuk memilih tempat penelitian ini.

4. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yakni, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan atau didapatkan secara langsung dari sumbernya. Sumber data yang dimaksud adalah dengan mengamati, mencatat atau mempertanyakan tentang permasalahan yang sedang

diteliti.²² Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari sumber atau informan yang terkait dengan konflik tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Abdurramat Fathoni adalah data yang sudah jadi biasanya yang telah tersusun dalam bentuk dokumentasi, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan lainnya.²³ Sumber data sekunder yang dipergunakan pada penelitian ini berasal dari literatur-literatur yang terkait dengan pembahasan penelitian. Diantaranya buku-buku, jurnal dan karya ilmiah yang berkaitan dengan resolusi konflik berbasis relasi agama.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperluksn oleh peneliti. Terkait pengumpulan data yang digunakan peneliti ada 3 tahapan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi:

a. Metode Observasi

Menurut pendapat Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi,dalam observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan indera penciuman, penglihatan, dan pendengaran. Dalam metode observasi ini pengumpulan data dari variabelisasi yang mengenai hal-hal yang pengamatan langsung yang terjadi pada objek sehingga peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai prilaku, gejala serta kondisi yang ada dilapangan. Melihat fakta-fakta serta fenomena yang ada dilapangan dengan

²² Istijanto, M.Com, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Pratama, 2006), h. 44.

²³ Fathoni Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 38.

melalui proses pengamatan secara langsung dilapangan penelitian.²⁴

Dalam hal ini, penulis sudah melakukan pengamatan di lokasi penelitain dengan mengambil sejumlah data serta informasi yang berkaitan dengan penelitian.

b. Metode Wawancara/*Interview*

Pengertian dari wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden di catat atau di rekam oleh pewawancara. Daftar pertanyaan untuk wawancara disebut (*interview schedule*), sedangkan catatan garis besar tentang pokok-pokok yang ditanyakan disebut pedoman wawancara (*interview guideline*).²⁵

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. *Interview* ini penulis jadikan sebagai media pokok untuk mengumpulkan data serta informasi sendiri dengan mendengarkan langsung dari responden tanpa alat bantu lain. Ketika akan melakukan wawancara, pewawancara harus memperhatikan gaya bahasa yang digunakan, sopan dan santun ketika mewawancarai karena itu semua berpengaruh akan tingkat keberhasilan dalam kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber.

Interview yang digunakan adalah *interview* bebas dan *interview* terpimpin. *Interview* bebas adalah pengumpulan data *interview* untuk menanyakan hal apa saja yang masih berkaitan dengan penelitian dan *interview* terpimpin

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 123.

²⁵ *Ibid*, h. 85.

adalah dimana peneliti sudah membuat pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.²⁶

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian untuk menelusuri data historis melalui data peninggalan-peningggalan dalam bentuk arsip-arsip dokumen, laporan dan buku, pada penelitian sejarah bahan dokumenter, foto-foto yang memegang peranan yang amat penting yang menjadi fakta dan data untuk menjadi bahan penelitian.²⁷

6. Metode Analisa Data

Menurut pendapat Seidel dalam Moleong, analisis data yaitu adalah upaya untuk menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat di telusuri, mengumpulkan, memilah-milih, mengklarifikasikan, mengintensitaskan, membuat ikhtisar, membuat indeksinya, dan berfikir dengan jalan agar membuat kategori data itu mempunyai makna mencari, menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.²⁸ Jadi, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, mengkategorikan sumber data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan dan dapat di ceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 138-140

²⁷ *Ibid*, h. 141.

²⁸ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 248

datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan proses penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi Data yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci untuk dilakukan penyederhanaan data memfilter data-data yang ada di catatan peneliti, dari proses berlangsungnya selama pelaksanaan penelitian bahkan sebelum melakukan pengumpulan data untuk didata kembali agar tidak ada kekeliruan dalam catatan yang sudah dicatat.
- b. Penyajian Data yaitu penyajian data yang di kelompokkan untuk menghasilkan informasi yang kemungkinan akan menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini data yang di sajikan telah di sederhanakan dan adanya reduksi data serta gambaran secara menyuluruh mengenai kesimpulan yang diambil sehingga tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah di pahami. Data yang disusun secara sistematis akan membantu hasil penarikan kesimpulan, adapun berupa kajian data tabel maupun bagan, grafik, dan gambar sebagai data.
- c. Verifikasi Data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan ditemukannya bukti-bukti valid yang kuat dan diolah pada pengumpulan data berikutnya saat berlangsungnya di lapangan penelitian. Selama berjalannya penelitian yang ada di lapangan proses pengumpulan data atau berupa temuan deskripsi atau gambaran suatu objek dan mencari fakta yang ada masih bersifat sementara.

Dalam tahap untuk menarik kesimpulan dari kategori data yang telah di reduksi dan disajikan selanjutnya menuju kesimpulan akhir penelitian²⁹.

²⁹ *Ibid*, h. 246-253

Dapat kita lihat di atas dari kriteria dalam verifikasi data, peneliti menggunakan Teori Triangulasi Data. Dimana teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang dijumpai oleh penulis dilokasi penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan kerangka dasar dari penelitian, bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dapat di tempuh dalam penulisan proposal yaitu meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

b. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini dalam bab ini dibahas lebih jelas mengenai konflik dan resolusi konflik. Pada bab ini peneliti menguraikan teori teori konflik dan resolusi konflik sebagai bahan landasan teori untuk peneliti ini, dan untuk mempertajam pemikiran dalam pelaksanaan penelitian. Rincian pada bab ini meliputi pembahasan tentang penyebab terjadinya konflik, dampak terjadinya konflik, dan bentuk resolusi konflik.

c. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini Berisi tentang hasil penelitian yang berupa gambaran umum objek penelitian yakni Sejarah singkat PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji, Kondisi Geografis PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji, kronologi konflik, dan proses resolusi konflik.

d. BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini memuat secara rinci analisis data penelitian dan temuan penelitian atas rumusan masalah resolusi konflik berbasis relasi agama studi kasus bentrok antar warga dan PT Prima Alumga Kabupaten Mesuji

e. BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. kesimpulan menyajikan secara ringkas hasil penelitian yang ada hubunganya dengan masalah penelitian, kesimpulan di peroleh dari hasil analisis dan interpretasi yang telah diuraikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyelesaian konflik yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Mesuji, untuk menyelesaikan konflik tanah yang terjadi antara PT. Prima Alumga dengan Masyarakat Sungai Cambai yaitu melalui proses negosiasi apa yang menjadi harapan masyarakat telah dipenuhi atau difasilitasi oleh pihak PT. Prima Alumga berupa lahan seluas 2000 Ha, akses jalan serta kebutuhan air bersih. Pihak PT. Prima Alumga memberikan dengan syarat biaya atau proses perubahan kepemilikan akan menjadi beban Koperasi Mitra yang telah ditetapkan. Sedangkan melalui mediasi dilakukan dengan beberapa kali pertemuan termasuk dengan pemerintah daerah dan proses arbitrase berjalan dengan lancar dimana pemerintah sebagai pihak ketiga dalam pertemuan kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan konflik dengan kemitraan yang sesuai dengan kesepakatan tertulis dalam surat perjanjian. Terkait dengan resolusi konflik berbasis relasi agama menunjukkan bahwa agama memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyelesaian konflik sosial di masyarakat. Temuan utama adalah sebagai berikut: Peran Mediasi Agama: Agama sering digunakan sebagai sarana mediasi dalam penyelesaian konflik. Tokoh agama atau pemimpin agama memainkan peran penting dalam meredakan ketegangan dan memfasilitasi dialog antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik. Nilai-Nilai Agama: Nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama sering menjadi landasan bagi penyelesaian konflik. Penggunaan nilai-nilai ini dapat membantu menciptakan kesepahaman dan persatuan antara pihak-pihak yang

berkonflik. Pengaruh Kelompok Keagamaan: Kelompok keagamaan sering berperan dalam mengkoordinasikan upaya penyelesaian konflik. Mereka dapat mengorganisir pertemuan, diskusi, atau kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mengatasi konflik sosial.

2. Dampak positif dari konflik berupa semakin bertambahnya solidaritas *ingroup* dalam kehidupan masyarakat akibat adanya konflik tersebut. Sedangkan dampak negatif berupa kerugian materiil, yaitu berupa kerusakan fasilitas yang dialami oleh pihak perusahaan, dampak kerugian materiil, dari pihak perusahaan ada beberapa fasilitas seperti kantor, motor, mess karyawan dan alat berat yang dirusak, dan dibakar oleh masyarakat Sungai Cambai.

B. Rekomendasi

1. Pasca terjadinya konflik antara PT. Prima Alumga dengan masyarakat Sungai Cambai, hendaklah pihak yang berkonflik dapat memahami bahwa konflik merupakan suatu hal yang merugikan sehingga untuk kedepannya baik masyarakat atau perusahaan harusnya tidak bertindak dengan mengedepankan emosi. Kemudian sehubungan dengan hal ini, kedepannya diharapkan perlunya sosialisasi dari pemerintah daerah tentang edukasi kepada masyarakat berkenaan dengan bahayanya konflik. Seperti misalnya melalui kegiatan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat.
2. Pihak yang berkonflik khususnya PT. Prima Alumga dengan masyarakat Sungai Cambai dalam upaya penyelesaian konflik antara kedua belah pihak upaya mediasi dan juga solusi-solusi yang ditawarkan pemerintah guna mempercepat proses penyelesaian sengketa tanah yang terjadi sehingga terwujud ketentraman dan kedamaian. Masyarakat Sungai Cambai dan PT. Prima Alumga bersedia mengikuti mediasi, dan negosiasi yang dilakukan pemerintah sehingga konflik memiliki titik terang dimana penyelesaian ini dengan cara kemitraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, “Fungsi Agama Bagi Kehidupan” (<http://abdain.wordpress.com.fungsi-agama-bagi-kehidupan>, 2010) , 28 Maret 2011, di akses 13 Oktober 2023.
- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2013).
- Abdullah Masmuh, *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktek* (Malang: UMM Pres, 2010).
- Aditya Dwi Putri, “Resolusi Konflik Tanah Antara PT. Prima Alumga Dengan Masyarakat (Studi Kasus: Desa Sungai Cambai Di Kabupaten Mesuji)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2018.
- Al-Qudsi, Syarifah Hayati Syed Ismail & Abu Bakar, Mohd Mauli Azli BinAl-Qudsi, Syarifah Hayati Syed Ismail & Abu Bakar.
- Al-Zastrouw, *Reformasi Pemikiran (Respon Kontemplatif Terhadap Persoalan Kehidupan dan Budaya)*, (Jakarta: LKPSM, 1998).
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2011).
- Anwar Rosehan dan Andi Bahruddin Malik, *Ulama dalam Penyebaran Pendidikan dan Khazanah Keagamaan*, (Jakarta: Pringgondani Betseri, 2003).
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008).
- Bernard Raho, SDV. *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).
- Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).
- Clifford Geertz, *Kebudayaan dan Agama* (Yogyakarta: Kanisius Press,1992).

- D. Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1988).
- Dahrendorf, Ralf. *Konflik dan Konflik dalam Masyarakat Industri*. (Jakarta: CV. Rajawali, 2009).
- Data wawancara dengan masyarakat Mesuji dan beberapa oknum yang menyaksikan kejadian
- Decki Natalis Pigay BIK, *Evolusi Nasionalisme dan Sejarah Konflik Politik di Papua*, (Jakarta: PT Dinamika Daya Andalan, 2000).
- Departemen Agama RI, *Adz-Dzikraa* Terjemahan dan Tafsir Al-Quran dalam Huruf Arab & Latin Juz 26-30 (Bandung: Angkasa, 1991).
- Deutsch Morton, and Peter T. Coleman, *The Handbook of Conflict Resolution, Theory and Practice*, (San Fransisco: Jossey-Bass Publisher, 2006).
- Diana Francis, *Teori Dasar Transformasi Konflik Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Quills, 2006).
- Donelson R. Forsyth, *an Introduction To Group Dynamics* (California: Brooks/Cole Publishing Company, 1983).
- Dwi Sembodo Aji. “*Kontrol Sosial Keluarga dan Kekerasan kolektif (Studi Kasus Keterlibatan Pemuda dalam Tawuran Warga di Johar Baru Jakarta Pusat)*”. *Jurnal, Sosiologi* Vol.22, No 2, Juli, 2017.
- Eko Budiarto, *Metodelogi Penelitain Kedokteran*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003).
- Elly M. Setiadi Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Bandung: kencana, 2010).
- Ellya Rosana, “Konflik Pada Kehidupan Masyarakat (Telaah Mengenai Teori dan Penyelesaian Konflik Pada Masyarakat Modern)”, *Al-AdYaN*, Vol.X, No.2, Juli-Desember 2015.

- Fathoni Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Hani Handoko, *Manajemen Modern; Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Sinar Baru, 2009).
- Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Epin Daus, selaku Kepala Desa Sungai Cambai Tanggal 11 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak Anton selaku karyawan PT. Prima Alumga Tanggal 10 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak Darmawan selaku karyawan PT. Prima Alumga Tanggal 10 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak Darmawan selaku karyawan PT. Prima Alumga Tanggal 10 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak M.Simi selaku Tokoh Agama di Desa Sungai Cambai Tanggal 11 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak M.Simi selaku Tokoh Agama di Desa Sungai Cambai Tanggal 11 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak Sugendi selaku karyawan PT. Prima Alumga Tanggal 10 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku karyawan PT. Prima Alumga Tanggal 10 Oktober 2023.
- Henry Iwansyah, *Segregasi Sosial dan Relevansinya dengan Konflik Komunal Berbasis Sara* (Lampung: Percetakan Osa, 2013).
- Henry L. Tischler, *Introduction to Sociology* (Chicago: Holt, Rinehart and Winston, 2009).
- Hugh Miall, *Resolusi Damai Konflik Kontemporer: Menyelesaikan, Mencegah, Mengelola dan Mengubah Konflik Bersumber Politik, Sosial, Agama dan Ras*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000).

- Ibnu Katsir, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir: Pengesahan Hadits Berdasarkan Kitab-Kitab Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani Dan Ulama Ahli Hadits Lainnya Disertai Pembahasan Yang Rinci Dan Mudah Difahami*. Terj. Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2006).
- Indah Muliati, *Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Menurut Perspektif Islam*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2006).
- Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- Istijanto, M.Com, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Pratama, 2006).
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005).
- Johan Galtung dalam Hugh Miall et al, *Resolusi Damai Konflik Kontemporer: Menyelesaikan, Mencegah, Melola dan Mengubah Konflik Bersumber Politik, Sosial, Agama dan Ras*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002).
- Johan Galtung, *Peace, War and Defense: Essay in Peace Research*, Vol 2, Ejlers, Copenhagen, 1976.
- Karel J Veeger, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama-APTIK, 2007).
- Khan Hazrat Inayat, *Kesatuan Ideal Agama-Agama* (Yogyakarta: Putra Langit, Khazanah Sastra dan Religius, 2003).
- Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014).
- Limbong B, *Konflik Pertanahan*, (Jakarta: Margaretha Pustaka, 2012).
- Luthfi Salim, *Manajemen Konflik Berbasis Kearifan Lokal, Teori Analisis dan Praktik*, (Surabaya: Pustaka Aksara, 2022).
- Luthfi Salim, *Manajemen Konflik Berbasis Kearifan Lokal, Teori Analisis dan Praktik*, (Surabaya: Pustaka Aksara, 2022).

- M. Fikri, *Implementasi kebijakan Pemerintah* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2006).
- Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).
- Mindes, Gayle. *Teaching Young Children Social Studies*. (USA: Praeger Publisher, 2006).
- Mohammad Baihaqi, “Resolusi Konflik Sosial Keagamaan dalam Mitos Dikalangan Suku Sasak Pulau Lombok”, *Skripsi*, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Mohd Mauli Azli Bin Al-Qudsi, Syarifah Hayati Syed Ismail & Abu Bakar, Mohd Mauli Azli Bin Al-Qudsi, Syarifah Hayati Syed Ismail & Abu Bakar, *Etika Penyelesaian Konflik Dalam Pentadbiran Islam: Suatu Perbandingan, Malaysia*, Jurnal Syariah Vol. 14, no. 1 (2006).
- Muhammad Abdul Hadi Al Mishri, *Manhaj dan aqidah Ahlussunnah waljama'ah*, (Jakarta: Gema insani press, 2014).
- Mujamil Qamar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007).
- Mukhsin Jamil, *Agama-agama Baru di Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 2008).
- Neliwati, “Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat”, *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No.01 (Januari-Juni) 2022.
- Novri Susan, *Sosiologi Konflik Isu-isu Konflik kontemporer* (Jakarta: Kencana 2009).
- Novri Susan, *Sosiologi Konflik*, (Jakarta Timur: Kencana Prenadamedia Group, 2009).
- Prana Perdana, “Perkelahian Antar Warga Desa (studi kasus di Dukuh Pemulihan dan dukuh Sekardoja Desa Pamulihan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes)”. SKRIPSI, Program Gelar

Sarjana Pendidikan dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang, 2005.

Prasetyono D S, *Seni Kreatif dan Negosiasi Merancang Kiat-kiat Sukses Lobi dan Negosiasi untuk segala kepentingan anda*, Dari Bisnis, Karir, Hingga Politik, (Yogyakarta: Lentera, 2007).

Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia:, 2002).

Ritzer, George, *Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik, Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Rully Khairul, Agus Rusmana, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Jawa Barat: Undap Press, 2019).

Sahlan, "Konflik Antara Masyarakat Dengan Pemerintah (Studi Kasus Pada Eksplorasi Tambang Di Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2015.

Sarifuddin Jurdi, *Sosiologi Islam & Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Sayuti Ali, *Metode Penelitian Agama*, (Jakarta: Persada, 2002).

Siswanto, *Manajemen Konflik*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2011).

Soedjatmoko. *Menjadi Bangsa Terdidik* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010).

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001).

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

Stewart Levine, *Getting to Resolution (Turning conflict into collaboration)*, (San Fransisco: Berrett Koehler Publishers Inc, 2008).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suharsimi Arikunto dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009).
- Surwandono dan Sidiq Ahmadi, *Resolusi konflik ddi dunia Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008).
- Thomas F. O’dea, *Sosiologi Agama : Suatu Pengenal Awal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).
- Tirto.id, "Bentrok Antar Warga dan PT PPA Prima Alumga Mesuji, <https://tirto.id/bentrok-warga-dan-pt-prima-alumga-mesuji-polisi-siaga-ctLz>. Diakses pada Tanggal 23 Mei 2023 Pukul 22.20
- Wardi Bachtiar, *Sosiologi Klasik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Warjio, *Politik Pembangunan Paradoks, Teori, Aktor, Dan Ideologi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Groub, 2016).
- William Hendricks, *Bagaimana Mengelola Konflik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik, Teori, Aplikasi, dan penelitian*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).